

Investasi Asing

dan Infrastruktur
Penggerak
Kinerja Perdagangan



Dr. Fadli Rasam

Investasi Asing dan Infrastruktur Penggerak Kinerja Perdagangan

Penulis:

Dr. Fadli Rasam



Investasi Asing dan Infrastruktur Penggerak Kinerja Perdagangan

Copyright © PT Penamuda Media, 2026

Penulis:

Dr. Fadli Rasam

ISBN: 978-634-7431-90-5

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: @penamudamedia

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Januari 2026

x + 146 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku Investasi Asing dan Infrastruktur Penggerak Kinerja Perdagangan ini dapat terselesaikan. Buku ini lahir dari kebutuhan untuk memahami bagaimana arus investasi asing dan pembangunan infrastruktur saling berkelindan dalam memperkuat kinerja perdagangan suatu negara, khususnya di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah. Di era kompetisi pasar internasional yang semakin ketat, dua komponen utama yaitu modal asing dan infrastruktur yang efektif—menjadi fondasi penting bagi negara berkembang untuk meningkatkan daya saing, memperluas jaringan pasar, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Buku ini dihadirkan sebagai referensi akademik sekaligus praktis yang dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran strategis Penanaman Modal Asing (PMA) serta bagaimana pembangunan infrastruktur transportasi, energi, logistik, dan teknologi informasi menjadi pendorong nyata bagi kelancaran aktivitas perdagangan. Pembahasan dalam buku ini tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga memperlihatkan gambaran empiris, studi kebijakan, dan tren global yang dapat menjadi bekal bagi mahasiswa, praktisi,

peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan yang lebih visioner.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan pemikiran, masukan, dan dorongan moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan, serta menjadi rujukan yang relevan dalam pengembangan kajian investasi dan perdagangan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap buku ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menginspirasi langkah konkret dalam membangun sistem perdagangan nasional yang lebih inovatif, inklusif, dan berdaya saing global.

Selamat membaca!

Jakarta, Januari 2026

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
BAB 1. Dinamika Investasi Asing dalam Ekonomi Modern	1
A. Evolusi Peran Investasi Asing dalam Perekonomian Negara Berkembang	1
B. Alasan Perusahaan Global Memilih Indonesia sebagai Lokasi Investasi	5
C. Pemanfaatan Modal Asing bagi Perkembangan Ekonomi Nasional.....	8
D. Tantangan Struktural dalam Perekonomian Indonesia.....	12
E. Hubungan antara Investasi Asing, Infrastruktur, Ekspor, dan Penciptaan Kerja	18
BAB 2. Infrastruktur sebagai Mesin Daya Saing Nasional	22
A. Infrastruktur Fisik yang Mendukung Aktivitas Ekonomi.....	22
F. Infrastruktur Digital sebagai Pendorong Transformasi Ekonomi.....	27
G. Pengaruh Infrastruktur terhadap Efisiensi Biaya Logistik.....	31
H. Kualitas Infrastruktur dalam Perspektif Investor Global	35
I. Infrastruktur sebagai Modal Publik yang Menggerakkan Pertumbuhan.....	39
BAB 3. Ekspor sebagai Ukuran Ketangguhan Ekonomi	43
A. Ekspor dalam Perspektif Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif.....	43
B. Struktur dan Perubahan Pola Ekspor Indonesia	46

C. Peran Indonesia dalam Jaringan Produksi Global.....	50
D. Tantangan dalam Meningkatkan Kinerja Ekspor	54
E. Transformasi Ekspor dalam Era Integrasi Ekonomi Dunia.....	60
BAB 4. Interaksi Investasi Asing dan Infrastruktur terhadap Kinerja Ekspor.....	64
A. Peran Investasi Asing dalam Memperluas Kapasitas Ekspor.....	64
B. Penerapan Teknologi dan Standar Internasional melalui Investasi Asing	67
C. Pengaruh Infrastruktur Logistik terhadap Kecepatan Distribusi Barang	70
D. Efisiensi Rantai Pasok dalam Mendukung Ekspor	73
E. Ekspor sebagai Penopang Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Produktivitas	77
BAB 5. Dampak Investasi Asing dan Infrastruktur terhadap Pasar Tenaga Kerja.....	81
A. Pola Penciptaan Lapangan Kerja melalui Investasi Asing.....	81
B. Perbandingan antara Industri Padat Modal dan Industri Padat Karya.....	84
C. Kontribusi Infrastruktur dalam Membuka Peluang Kerja Baru	88
D. Dampak Ekonomi Turunan pada Sektor UMKM dan Sektor Informal	92
E. Pengurangan Pengangguran Struktural dan Penguatan Kualitas Tenaga Kerja	96
BAB 6. Integrasi Kausal antara Investasi, Infrastruktur, dan Ekspor.....	99
A. Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor dan Penyerapan Tenaga Kerja	99

B.	Peran Infrastruktur dalam Mendorong Pertumbuhan Ekspor.....	102
C.	Keterkaitan Investasi dan Infrastruktur dalam Meningkatkan Kinerja Ekspor	106
D.	Tahapan Transformasi Ekonomi Berbasis Investasi dan Infrastruktur	112
E.	Roadmap Perubahan Ekonomi Indonesia di Masa Depan.....	118
BAB 7. Prospek Indonesia dalam Persaingan Global		125
A.	Perubahan Tren Investasi Internasional	125
B.	Peluang Indonesia dalam Pergeseran Rantai Pasok Global	128
C.	Keuntungan Geografis dan Sumber Daya bagi Penguatan Ekspor	132
D.	Pengaruh Inovasi dan Teknologi terhadap Perdagangan Luar Negeri	136
E.	Tantangan Jangka Panjang dalam Meningkatkan Daya Saing Nasional	139
Referensi.....		142
Tentang Penulis		145
Sinopsis		146



BAB 1.

Dinamika Investasi Asing dalam Ekonomi Modern

A. Evolusi Peran Investasi Asing dalam Perekonomian Negara Berkembang

Investasi asing, terutama dalam bentuk Foreign Direct Investment (FDI), telah lama menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. Pada awal era industrialisasi modern, FDI dipandang sebagai sumber modal eksternal yang membantu menutupi kekurangan tabungan domestik. Negara-negara berkembang kerap menghadapi keterbatasan kapasitas fiskal dan teknologi sehingga kehadiran modal asing menjadi jembatan untuk mempercepat proses modernisasi sektor-sektor produktif.

Seiring waktu, peran FDI mengalami transformasi dari sekadar pemasok modal menjadi katalis yang mendorong transfer teknologi, pengembangan manajemen, dan integrasi negara berkembang dalam

rantai pasok global. Multinational corporations (MNCs) tidak hanya membawa investasi, tetapi juga membawa standar operasional internasional yang berpotensi meningkatkan daya saing industri domestik. Transformasi ini menjadi semakin signifikan ketika ekonomi global bergerak menuju integrasi yang lebih dalam pada era perdagangan bebas.

Perubahan ini juga berkaitan erat dengan peningkatan kualitas infrastruktur negara berkembang. Infrastruktur yang memadai mulai dari transportasi, energi, hingga digital yang menjadi magnet penting bagi investor asing yang membutuhkan efisiensi dalam proses produksi. Penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur berkualitas tinggi memiliki korelasi langsung dengan peningkatan FDI, karena mengurangi biaya logistik dan risiko operasional (Ahmad et al., 2015). Dalam konteks ini, pembangunan infrastruktur strategis menjadi elemen kunci dalam strategi negara berkembang untuk menarik investasi yang lebih kompetitif.

FDI kemudian berkembang menjadi instrumen pembangunan yang mampu menciptakan lapangan kerja, menumbuhkan basis industri baru, serta meningkatkan kapabilitas ekspor negara-negara berkembang. Pada banyak kasus, sektor industri manufaktur mendapatkan manfaat paling besar karena investor asing membawa

standar produksi yang lebih tinggi dan akses ke pasar global. Dampak ini tampak jelas di berbagai kawasan Asia dan Afrika, di mana peningkatan aktivitas FDI berbanding lurus dengan ekspansi sektor industri domestik, baik dalam bentuk vertical maupun horizontal linkage.

Di sisi lain, berbagai studi kontemporer menyoroti bahwa evolusi peran investasi asing tidak terlepas dari dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Persaingan antarnegara dalam menarik FDI membuat regulasi investasi bergerak menuju keterbukaan yang lebih besar. Hal ini sering kali mendorong reformasi struktural di negara berkembang, termasuk penyederhanaan perizinan, peningkatan kualitas institusi, dan perbaikan tata kelola ekonomi. Reformasi ini juga berdampak positif terhadap kinerja perdagangan, karena meningkatkan efisiensi transaksi lintas negara.

Berbagai bukti empiris menunjukkan bahwa FDI tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekspansi kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan. Temuan Ibrahim & Rahman (2025) menunjukkan bahwa investasi asing memiliki efek ganda—baik secara langsung melalui peningkatan kapasitas produksi, maupun secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat di negara

berkembang. Hal ini menegaskan bahwa evolusi peran FDI semakin mengarah pada pembangunan inklusif.

Namun demikian, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Ketergantungan berlebihan pada FDI dapat menempatkan negara berkembang dalam posisi rentan terhadap gejolak eksternal. Selain itu, tidak semua sektor mendapatkan manfaat yang sama dari aliran modal asing. Sektor yang tidak mampu beradaptasi dengan standar global berisiko mengalami tekanan kompetitif yang tinggi, sementara sektor yang kuat justru mendapatkan peluang lebih besar untuk tumbuh. Oleh karena itu, kebijakan investasi harus disusun secara selektif dan strategis agar manfaat FDI dapat optimal dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, evolusi peran investasi asing dalam perekonomian negara berkembang menggambarkan perjalanan panjang menuju integrasi ekonomi global yang lebih kuat. Kini, FDI tidak lagi dipandang sebagai pilihan tambahan, melainkan sebagai komponen integral dalam strategi pembangunan nasional. Dengan pengelolaan yang tepat, investasi asing mampu menjadi penggerak utama transformasi ekonomi, penciptaan nilai tambah, dan peningkatan daya saing negara berkembang di arena perdagangan internasional.

B. Alasan Perusahaan Global Memilih Indonesia sebagai Lokasi Investasi

Indonesia telah lama menjadi salah satu destinasi investasi paling menarik di kawasan Asia Tenggara, terutama bagi perusahaan global yang mencari kombinasi stabilitas pasar, potensi pertumbuhan, dan efisiensi biaya. Salah satu alasan utama adalah besarnya ukuran pasar domestik Indonesia, yang mencapai lebih dari 270 juta penduduk. Pasar dengan jumlah konsumen yang besar dan pertumbuhan kelas menengah yang pesat memberikan jaminan permintaan berkelanjutan bagi berbagai sektor industri. Kondisi ini membuat perusahaan multinasional menilai Indonesia sebagai lokasi strategis untuk memperluas pangsa pasar sekaligus memperkuat jaringan distribusi regional.

Selain ukuran pasar, faktor sumber daya alam yang melimpah menjadi daya tarik signifikan. Indonesia memiliki cadangan mineral strategis, energi, produk pertanian, serta potensi energi terbarukan yang sangat besar. Keunggulan sumber daya ini mendukung sektor manufaktur berbasis komoditas dan industri hulu hingga hilir. Hal tersebut memudahkan perusahaan global dalam mendapatkan bahan baku secara lebih efisien, serta mengurangi biaya impor input produksi.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia juga meningkatkan upaya untuk memperbaiki iklim investasi melalui reformasi kebijakan dan penyederhanaan perizinan. Implementasi Online Single Submission (OSS), perbaikan regulasi, serta penyediaan kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus (KEK) semakin memperkecil hambatan birokrasi. Reformasi ini sejalan dengan temuan Usmany et al. (2023) yang menegaskan bahwa peningkatan kepastian regulasi dan penataan kelembagaan menjadi faktor kunci dalam menarik investasi asing di negara berkembang.

Faktor ketersediaan infrastruktur juga berperan penting dalam keputusan perusahaan multinasional. Perbaikan infrastruktur transportasi, logistik, energi, dan jaringan digital dalam satu dekade terakhir telah meningkatkan efisiensi rantai pasok dan menurunkan biaya operasional. Studi Ahmad et al. (2015) menegaskan bahwa kualitas infrastruktur memiliki korelasi positif dengan masuknya FDI, terutama pada sektor manufaktur dan perdagangan internasional. Dengan adanya proyek-proyek strategis seperti jalan tol trans, pelabuhan internasional, serta perluasan bandara, Indonesia semakin mampu menawarkan konektivitas yang kompetitif bagi investor global.

Keunggulan berikutnya adalah posisi geografis Indonesia yang sangat strategis. Terletak di antara dua jalur perdagangan internasional utama—Samudra Hindia dan Pasifik—Indonesia menjadi hub potensial bagi aktivitas logistik dan industrialisasi regional. Lokasi ini memudahkan perusahaan global untuk menjalankan operasi ekspor-impor secara lebih efisien, memperpendek waktu distribusi, serta meningkatkan akses ke pasar Asia dan dunia.

Potensi digitalisasi dan perkembangan ekonomi berbasis teknologi juga menjadi alasan kuat bagi perusahaan global untuk masuk ke Indonesia. Dengan penetrasi internet yang semakin luas dan populasi digital-native yang besar, Indonesia menjadi salah satu pasar digital dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Perusahaan global melihat peluang besar dalam sektor e-commerce, fintech, teknologi logistik, hingga manufaktur berbasis otomasi. Hal ini sesuai dengan temuan Asrini et al. (2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan efek stimulatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan arus FDI, terutama di negara berkembang dengan pasar internet yang dinamis.

Selain potensi ekonomi dan kebijakan, stabilitas makroekonomi Indonesia turut memberikan rasa aman bagi investor. Pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil,

pengelolaan fiskal yang terkendali, serta tingkat konsumsi domestik yang kuat menjadi indikator penting bagi perusahaan multinasional. Stabilitas ini mengurangi risiko bisnis dan meningkatkan kepercayaan perusahaan global dalam menanamkan modal jangka panjang.

Dengan seluruh keunggulan tersebut—kombinasi pasar besar, sumber daya alam, kebijakan ramah investasi, penguatan infrastruktur, digitalisasi cepat, dan stabilitas ekonomi—Indonesia tetap menjadi tujuan utama investasi asing. Perusahaan global menilai bahwa investasi di Indonesia bukan hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membuka peluang strategis untuk memperkuat posisi mereka dalam peta kompetisi ekonomi global.

C. Pemanfaatan Modal Asing bagi Perkembangan Ekonomi Nasional

Pemanfaatan modal asing merupakan salah satu strategi penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi nasional. Negara berkembang yang menghadapi keterbatasan modal domestik membutuhkan suntikan investasi dari luar negeri untuk mendorong pertumbuhan sektor industri, memperluas kapasitas produksi, dan meningkatkan daya saing. Modal asing menjadi instrumen pendukung untuk mengatasi kendala struktural seperti

rendahnya produktivitas, ketertinggalan teknologi, dan minimnya infrastruktur yang memadai.

FDI tidak hanya menghadirkan aliran dana tetapi juga membawa teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi industri nasional. Perusahaan asing umumnya menerapkan standar produksi modern, teknik manajemen terkini, serta sistem operasional yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar global. Ketika teknologi dan praktik kerja ini tertransfer ke pekerja dan perusahaan lokal, kapasitas produksi nasional meningkat secara signifikan. Dalam jangka panjang, hal ini membantu mempersempit kesenjangan teknologi antara negara berkembang dan negara maju.

Selain peningkatan teknologi, modal asing juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan berkualitas. Kehadiran industri berbasis investasi asing menarik tenaga kerja lokal untuk memasuki sektor formal dengan tingkat upah dan keterampilan yang lebih tinggi. Kondisi ini memicu pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus memperkuat basis konsumsi domestik sebagai salah satu motor utama perekonomian nasional.

Pemanfaatan modal asing juga sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekspor nasional. Banyak perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia

menggunakan negara ini sebagai basis produksi untuk pasar global. Dengan demikian, peningkatan kapasitas industri akibat FDI secara langsung mendorong performa ekspor. Jumaedi (2024) menunjukkan bahwa investasi asing memiliki peranan signifikan dalam memperkuat hubungan antara peningkatan ekspor dan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output sektor industri.

Dari perspektif pembangunan infrastruktur, modal asing dapat mendorong proyek strategis yang membutuhkan pembiayaan besar. Sektor energi, transportasi, telekomunikasi, dan manufaktur berkapasitas tinggi sering kali memerlukan investasi yang tidak dapat ditanggung sepenuhnya oleh anggaran negara. Kehadiran modal asing menjadi solusi untuk mempercepat penyediaan infrastruktur produktif. Hal ini sejalan dengan temuan Nguea (2021) yang menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki hubungan erat dengan meningkatnya masuknya FDI ke suatu negara.

Pemanfaatan modal asing juga menjadi pendorong penguatan konektivitas ekonomi domestik. Infrastruktur yang dibangun atau diperkuat melalui investasi asing membantu memperlancar pergerakan barang dan jasa, menurunkan biaya logistik, serta meningkatkan efisiensi rantai pasok. Efisiensi ini berdampak pada meningkatnya

produktivitas nasional dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah yang sebelumnya tertinggal.

Meskipun demikian, pemanfaatan modal asing harus dikelola dengan kebijakan yang terarah. Tanpa regulasi yang kuat, potensi ketergantungan pada investor asing dapat menghambat perkembangan industri lokal yang masih lemah. Oleh karena itu pemerintah perlu memastikan bahwa investasi asing memberikan efek pengganda yang luas, misalnya melalui transfer teknologi, penggunaan bahan baku lokal, dan kolaborasi dengan usaha kecil menengah. Penguatan regulasi dan tata kelola yang tepat menjadi faktor utama agar manfaat modal asing dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dengan memaksimalkan manfaatnya di sektor industri, infrastruktur, perdagangan, dan ketenagakerjaan, negara dapat mempercepat transformasi struktural menuju ekonomi yang lebih modern dan kompetitif di tingkat global. Pemanfaatan modal asing yang tepat bukan hanya mempercepat pertumbuhan jangka pendek tetapi juga memperkuat fondasi pembangunan jangka panjang.

D. Tantangan Struktural dalam Perekonomian Indonesia

Pemanfaatan modal asing merupakan instrumen penting dalam strategi pembangunan ekonomi nasional, terutama bagi negara berkembang yang masih menghadapi keterbatasan kapasitas pembiayaan, teknologi, dan infrastruktur. Modal asing tidak sekadar menambah pasokan dana: ketika diarahkan dengan benar, modal ini mempercepat proses industrialisasi, mendorong peningkatan produktivitas, memperluas kapasitas ekspor, serta memicu modernisasi pada sektor-sektor utama ekonomi. Agar modal asing memberi manfaat optimal, diperlukan kebijakan yang menyeimbangkan insentif untuk investor dengan persyaratan transfer teknologi, pemanfaatan lokal, dan perlindungan terhadap kepentingan ekonomi domestik. Pada bagian berikut dijabarkan delapan bentuk pemanfaatan modal asing yang berdampak langsung terhadap perkembangan ekonomi nasional.

1. Penguatan kapasitas pembiayaan pembangunan

Modal asing menyediakan alternatif pembiayaan yang sangat diperlukan untuk proyek-proyek strategis skala besar yang tidak dapat ditangani sepenuhnya oleh anggaran negara. Dengan dukungan modal asing, proyek infrastruktur seperti pembangkit listrik, jalan

tol, pelabuhan, dan fasilitas logistik dapat direalisasikan lebih cepat dan dengan skema pembiayaan yang lebih fleksibel, misalnya melalui kemitraan publik-swasta atau investasi langsung swasta. Akselerasi proyek-proyek ini mempercepat konektivitas antardaerah, mengurangi biaya distribusi, dan membuka peluang pengembangan kawasan industri baru yang pada gilirannya menarik investasi lanjutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Transfer teknologi dan peningkatan kapasitas produktif

Salah satu manfaat paling strategis dari modal asing adalah aliran teknologi dan praktek produksi modern yang dibawa oleh investor multinasional. Ketika perusahaan asing mendirikan fasilitas produksi atau memfasilitasi joint venture dengan mitra lokal, terjadi proses pembelajaran yang memungkinkan perusahaan domestik mengadopsi teknologi, teknik manajemen mutu, dan standar produksi internasional. Dampak ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pabrik yang terlibat langsung, tetapi juga memberikan efek spillover pada pemasok lokal yang harus meningkatkan kapabilitasnya untuk memenuhi standar baru. Seiring waktu, peningkatan kapabilitas

Investasi Asing

dan Infrastruktur Penggerak Kinerja Perdagangan

Buku ini mengupas keterkaitan strategis antara investasi asing langsung, pembangunan infrastruktur, dan kinerja ekspor sebagai tiga pilar penting penggerak perekonomian Indonesia dalam era persaingan global. Dengan pendekatan ilmiah populer, buku ini menjelaskan bagaimana arus modal asing membawa teknologi, standar produksi, dan kapasitas industri baru yang memperkuat daya saing ekspor, sementara infrastruktur yang memadai menurunkan biaya logistik dan membuka akses distribusi yang lebih efisien. Keduanya tidak hanya meningkatkan performa perdagangan luar negeri, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat produktivitas tenaga kerja, serta mengurangi pengangguran struktural. Melalui analisis mendalam dan penjelasan yang mudah dipahami, buku ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana investasi asing dan infrastruktur dapat menjadi motor transformasi ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia

ISBN 978-624-7431-90-5



9

786347

431905



Penamuda.com

PT Penamuda Media
Casa Sidoarum, Ngentak Godean
penamuda_media